

## ABSTRAK

### **Rado Niko Saragih, Tinjauan Bentuk Repertoar Pertunjukan Seni Ansambel Musik Pada Komunitas Tujuh Keliling Tanjung Morawa Medan. Medan : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk repertoar pertunjukan seni ansambel musik pada komunitas tujuh keliling tanjung morawa medan. Penelitian ini juga menjelaskan sekilas tentang even-even pertunjukan seni yang komunitas tujuh keliling ikut serta dikota medan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kerja lapangan yang meliputi beberapa aspek : Pengamatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini adalah 1 orang pembimbing komunitas tujuh keliling dan 1 orang perwakilan dari anggota komunitas tujuh keliling.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa tinjauan bentuk repertoar pertunjukan seni ansambel musik pada komunitas tujuh keliling tanjung morawa medan sangatlah penting dalam bentuk pertunjukan seni yang dibawakan komunitas tujuh keliling memiliki ciri khas dan keunikan dalam mengaransemen lagu-lagu keagamaan. Ansambel musik yang komunitas tujuh keliling buat adalah gabungan dari alat musik modern dengan alat musik tradisional.

Even seni yang baru-baru mereka bawakan adalah even ramadhan fair dimesjid raya jalan sisingamangaraja medan yang diselenggarakan oleh Pemko Medan. Komunitas tujuh keliling membawakan lagu-lagu yang bernuansa keagamaan atau islamiah. Dimana lagu yang sudah ada diaransemen kembali menjadi sebuah lagu yang baru. Seperti pada lagu Keagungan Tuhan, Pembukaan lagu ini diaransemen mereka dengan permainan alat musik taganing sebagai nuansa keheningan. Dalam pertengahan lagu ini diaransemen harmonisasi ketukan beat drum yang staccato dan akord gitarnya dibuat akord C7 dan Dm7 seperti akord jazz. Suara vokal dari dua penyanyi tujuh keliling dibuat dua suara berbeda, yang menjadi suatu tambahan harmonisasi dalam lagu yang mereka bawakan. Diakhir lagu mereka membuat variasi harmonisasi yang dimprovisasi oleh pemusik tujuh keliling.

Menurut hasil wawancara yang diperoleh alasan mereka membuat aransemen lagu tersebut dengan harmonisasi yang berbeda dari aslinya. Agar lagu yang sudah ada ditampilkan menjadi suatu lagu yang baru dan unik serta para pendengar bisa menikmati hasil aransemen tujuh keliling. Alasan mereka memadukan alat musik modern dengan musik tradisi agar menambah warna bunyi yang bisa menyatu dengan lagu yang mereka konsep. Akord lagu yang mereka aransemen juga menjadi daya tarik bagi pendengar yang mungkin sebahagian orang belum pernah mendengar musik yang mereka tampilkan